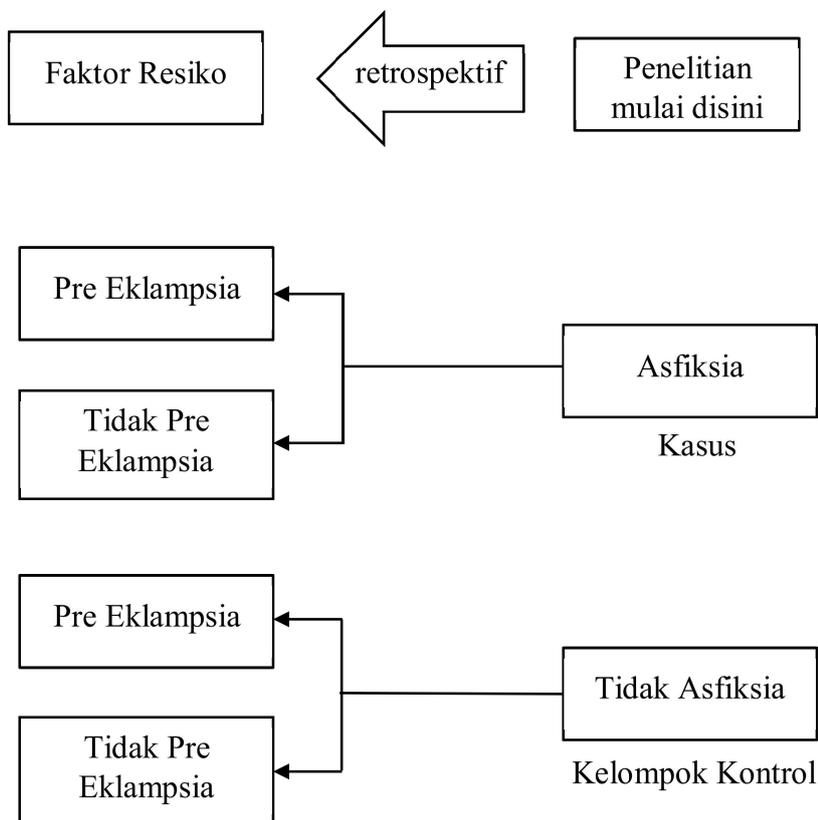


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, yaitu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *case control*, yaitu suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab-sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif (Syapitri et al., 2021:120).



Gambar 3. Rancangan Penelitian

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek yang diteliti (Syapitri, Amila, Aritohang, 2021:143). Populasi dalam penelitian ini seluruh bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syapitri et al., 2021:145). Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi 2 yaitu sampel kasus dan sampel kontrol dengan perbandingan 1:1. Kriteria yang digunakan adalah:

a. Kriteria Inklusi

1) Kelompok kasus

- a) Bayi yang mengalami asfiksia
- b) Ibu dengan rentang usia 20 – 35 tahun
- c) Ibu dengan paritas 2 atau 3
- d) Ibu dengan persalinan normal(spontan)
- e) Ibu yang tidak mengalami solusio plasenta
- f) Ibu yang tidak KPD
- g) Bayi dengan BB normal (2500-4000gr)
- h) Tidak prematuritas

2) Kelompok kontrol

- a) Bayi yang tidak mengalami asfiksia
- b) Ibu dengan rentang usia 20 – 35 tahun
- c) Ibu dengan paritas 2 atau 3
- d) Ibu dengan persalinan normal(spontan)
- e) Ibu yang tidak mengalami solusio plasenta
- f) Ibu yang tidak KPD
- g) Bayi dengan BB normal (2500-4000gr)
- h) Tidak prematuritas

b. Kriteria eksklusi (kelompok kasus dan kelompok kontrol)

- 1) Bayi dengan kelainan bawaan
- 2) Bayi kembar
- 3) Ibu dengan riwayat abortus

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *systematic random sampling*, yaitu sampel dari populasi dilakukan berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2013:84)

4. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus penelitian *case control* dibawah ini:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel	n = ?
N = Jumlah populasi	N = 1068
e = Batas toleransi kesalahan	e = 0.1 (10%)

$$n = \frac{1068}{1 + 1068(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1068}{1 + 10.68}$$

$$n = \frac{1068}{11.68}$$

$$n = 91,43$$

$$n = 92 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 orang untuk sampel kasus dan 92 orang untuk sampel kontrol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder berupa data rekam medik ibu melahirkan pada tahun 2023 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, yaitu format pengumpul data (lembar *checklist*) dan alat tulis.
- b. Mencari data yang dibutuhkan di catatan rekam medis di ruang Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yaitu nomor rekam medis, nama pasien (inisial), usia ibu, jenis persalinan, usia kehamilan, berat badan lahir bayi, dan diagnosis medis meliputi diagnosis asfiksia, pre eklampsia, solusio plasenta dan diagnosis ketuban pecah dini.
- c. Menentukan kasus yaitu bayi baru lahir yang mengalami asfiksia neonatorum dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai kasus.
- d. Menentukan kontrol yaitu bayi baru lahir yang tidak mengalami asfiksia neonatorum dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai kontrol.
- e. Data-data yang telah diperoleh kemudian dicatat pada format pengumpul data yang telah disiapkan sebelumnya.

- f. Melakukan pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Alat Ukur dan Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah format pengumpul data berupa checklist yang berisi: nomor rekam medis, nama pasien (inisial), APGAR skor, usia ibu, paritas, jenis persalinan, usia kehamilan, berat badan lahir bayi, dan diagnosis medis meliputi diagnosis preeklampsia, solusio plasenta dan diagnosis ketuban pecah dini (KPD).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Dalam tahap ini dilakukan penyuntingan data yang terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang tercatat dalam format pengumpulan data.

b. Coding

Merupakan pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. Entying

Memindahkan data yang telah dikumpulkan dari check list kedalam komputer. Data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan kedalam tabel kemudian diolah secara komputerisasi

d. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah akan dianalisa dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisa yang menganalisis suatu variabel yang menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase subjek

x = sampel dengan karakteristik tertentu

y = sampel total

b. Analisis Bivariat

Dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan setelah ada perhitungan analisis univariat.

1) Uji *Chi-Square*

Dalam tahap ini rumus yang digunakan adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 : statistik *chi square* hitung

Σ : jumlah

fo : nilai frekuensi yang diobsesi

fe : nilai frekuensi yang diharapkan

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, apabila $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka hipotesis dapat diterima.